

PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN LOKASI TERHADAP PEMBELIAN KEPUTUSAN WARUNG MIE AYAM HANARAYA TAWANGSARI-TAMAN (SIDOARJO)

Vinita Hananda Shintya Dewi¹, M. Munir Rachman², Suharyanto³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}
vinitahananda09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menyurvei Kualitas Produk, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada warung mie ayam Hanaraya Tawangsari-Sidoarjo. Sebanyak 171 responden dijadikan sampel yang melakukan pembelian di warung mie ayam hanaraya Tawangsari-Sidoarjo. Penelitian ini metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel memakai *accidental sampling* dan memakai perhitungan dengan bantuan SPSS versi 24.

Kata Kunci: Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Keputusan Pembelian

ABSTRACT

This research was surveying is to found out of Product Quality, Price and Location variables on purchasing decisions on Hanaraya Tawangsari-Sidoarjo chicken noodle stalls. A total of 171 respondents were sampled who made purchases at the hanaraya chicken noodle shop Tawangsari-Sidoarjo. Quantitative is research. technique using accidental sampling and using calculations with the help of SPSS version 24.

Keywords: Product Quality, Price, Location, Purchase Decision

PENDAHULUAN

Zaman globalisasi yang sekarang terus berkembang pesat dan maju dengan teknologi yang sudah sangat canggih telah membawa dampak bagi kehidupan manusia. Salah satunya dalam bisnis makanan, bisnis makanan saat ini digandrungi oleh kalangan masyarakat dan menjadi peluang bagi pelaku usaha mikro kecil.

Salah satu usaha mikro kecil atas kepemilikan sendiri yaitu Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari-Sidoarjo. Pemilik usaha warung Mie Ayam Hanaraya ini adalah Bapak Andik berasal dari Bojonegoro yang sekarang tinggal di Tawang Sari-Sidoarjo. Warung Mie Ayam Hanaraya adalah sebuah Warung yang menjual aneka macam mie ayam, lokasi Mie Ayam Hanaraya terletak di Jl.Tawang Sari-Barat No. 26, Kec. Taman, Kab, Sidoarjo.Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari berdiri sejak tahun 2014 hingga saat ini pada tahun 2020. Mie Ayam Hanaraya di buka pukul 09.00 pagi – 12.00 siang.

Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang maka dapat didefinisikan masalah yang hendak dikaji dan diteliti oleh penulis yaitu:

1. Apakah kualitas produk secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari?
2. Apakah harga secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari?
3. Apakah lokasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari?
4. Apakah kualitas produk, harga dan lokasi secara simultan yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari?

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Menurut Keller dan Kotler (2002:221), kualitas produk ialah holistik sifat berdasarkan pelayanan, barang dengan kesanggupan dapat memadai keperluan yang dianggap terikat. Menurut Kotler dan Keller (2008:67 harga

merupakan dari sebagian dari komponen gabungan pemasaran yang mengeluarkan pendapatan molekul lainnya membuahakan anggaran.

Menurut Keller (2009:51), beropini bahwa kiat mencapai peningkatan ialah letak, letak di awali dengan teknik merujuk golongan. Menurut Amstrong (2012:181), beropini bagi pelanggan, faktanya pembelian tidaklah sesuatu gerakan tertentu (contohnya: jasa), melainkan berdasarkan dari beberapa tindakan yang satu sama dengan lainnya yang saling berkaitan.

Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ialah:

H1: Kualitas produk secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari.

H2: Harga secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari.

H3: Lokasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari.

H4: Kualitas produk, harga dan lokasi secara simultan yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari.

METODE

Responden 171 dalam pelanggan Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari Taman-Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel memakai *accidental sampling* dan memakai perhitungan statistik dengan SPSS versi 24.

HASIL

Hasil uji Validitas

Tabel ini ialah hasil uji validitas yang masing-masing variabel penelitian:

Tabel 1

Hasil Pengujian dari Variabel Kualitas Produk

Item	R hitung	Nilai Kritis	Keterangan
KP01	.810		
KP02	.865	0,3	Valid
KP03	.865		

KP04	.836
KP05	.758
KP06	.748
KP07	.788
KP08	.744
KP09	.810
KP010	.783
KP011	.771

Tabel 2
Hasil Uji Variabel dari Harga

Item	R hitung	Nilai Kritis	Keterangan
HR.1	.930	0,3	Valid
HR.2	.919	0,3	Valid
HR.3	.926	0,3	Valid
HR.4	.877	0,3	Valid
HR_5	.929	0,3	Valid
HR_6	.867	0,3	Valid
HR_7	.927	0,3	Valid
HR_8	.922	0,3	Valid
HR_9	.919	0,3	Valid

Tabel 3
Nilai Pengujian Variabel Lokasi

Uraian	R Hitung	Nilai Kritis	Ketera ngan
LO1	.770	0,3	Valid
LO2	.838	0,3	Valid
LO3	.819	0,3	Valid
LO4	.528	0,3	Valid
LO5	.783	0,3	Valid
LO6	.723	0,3	Valid
LO7	.827	0,3	Valid

LO8	.828	0,3	Valid
LO9	.816	0,3	Valid
LO10	0,585	0,3	Valid
LO11	0,828	0,3	Valid
LO12	0,850	0,3	Valid
LO13	0,796	0,3	Valid

Tabel 4

Pengujian Variabel Keputusan Pembelian

Uraian	R Hitung	Nilai Kritis	Keterangan
KEP1	908	0,3	Valid
KEP2	891	0,3	Valid
KEP3	875	0,3	Valid
KEP4	882	0,3	Valid
KEP5	686	0,3	Valid
KEP6	857	0,3	Valid
KEP7	821	0,3	Valid
KEP8	782	0,3	Valid
KEP9	756	0,3	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil jika r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat dikatakan jika semua item yang ada di hipotesis dinyatakan valid.

Hasil Uji reliabilitas

Dari uji reliabilitas dapat diketahui hasilnya, yaitu:

Tabel 5
Hasil Uji dari Reliabilitas

(V)	Cronbach Alpha	Nilai Kritis
X1	.942	.60
X2	.974	.60
X3	.942	.60
Y	.943	.60

Hasil dari pengujian reliabilitas menunjukkan jika semua kuesioner reliabel karena nilai cronbach alpha > 0,6.

Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil dari Uji Heterokedastisitas

Dari perhitungan telah dilakukan, yang diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 6
Pengujian Heteroskedastisitas

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.485	.014
	KualitasProduk	-.709	.479
	Harga	1.223	.223
	Lokasi	-1.934	.055

Dari hasil di atas nilai signifikansi memiliki nilai signifikansi lebih 0,05 sehingga tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada regresi model ini.

b. Hasil Uji dari Normalitas

Guna mengetahui apakah dalam regresi ini, dari variabel bebas dan variabel terikat, berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 7
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	171
Test Statistic	.061
Asymp. Sig. (2- tailed)	.200 ^c

Hasil pengujian di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig 0,200 yang artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

c. Pengujian Autokorelasi

Berikut adalah hasil yang diperoleh uji autokorelasi, yaitu:

Tabel 7
Uji Autokorelasi
Durbin Watson
1.778

Berdasarkan pengujian autokorelasi dapat dikatakan nilai durbin watson 1.778 dimana hasil lebih besar dari DU yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hasil dari Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Diketahui hasil regresi linier berganda, yakni:

Uji 8
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandarized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	14.364	4.325
Kualitas Produk (X1)	.215	.065
Harga (X2)	1.45	.062
Lokasi (X3)	.152	0.52

Diperoleh rumus : $Y = 14,364 + 0,215X_1 + 0,145X_2 + 0,152X_3 + e$

Kesimpulannya:

1. Konstanta 14,364 menunjukkan bahwa bila Koefisien regresi dalam konstanta ialah sebanyak 14,364.

2. Koefisiensi .215 Artinya tiap tingkatan atau penambahan satuan kualitas produk menyebabkan meningkatnya keputusan pembelian sejumlah ,215.
3. Koefisien Harga (X_2) 0.145, Artinya setiap kenaikan atau penambahan satu satuan Harga (X_2) mengakibatkan meningkatnya Keputusan Pembelian (Y) 0,145.
4. Nilai koefisien Lokasi(X_3) 0.152, Artinya setiap kenaikan atau penambahan satu satuan Lokasi(X_3) akan mengakibatkan meningkatnya Keputusan Pembelian(Y) 0.152.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F (Pengujian hipotesis yang dilakukan cara simultan)

Menguji bersamaan pengaruh variabel bebas memakai uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan memperoleh sebagai berikut :

Tabel 9

Uji F

	F	Sig
Regression	10.150	.000 ^b

Diketahui nilai F_{hitung} 10.150 > 4 secara berbarengan mempengaruhi keputusan pembelian (Y) Warung Mie Ayam Hanaraya Tawangsari – Taman (Sidoarjo).

2. Uji t (Uji Hipotesis dengan cara Parsial)

Untuk diuji kebenarannya yang memakai uji dari parsial. Penguji mengetahui taraf sign (p-value), taraf signifikan dihasilkan melalui perhitungan di bawah 0,05 hipotesis dikatakan diterima, dan sebaliknya.

Tabel 10

Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.321	.002
	Kualitas Produk	3,306	.001
	Harga	2.338	.021
	Lokasi	2.929	.004

Diperoleh t_{hitung} kualitas produk 3.306, tingkat nilai sig. 0,001 < 0,05. Diperjelaskan variabel harga menunjukkan tabel t 2,238 tingkatan sig. 0,021 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Lokasi nilai t-hitung 2.929 dengan tingkat nilai sig. 0,004 < 0,05 hipotesis di terima dan terbukti positif berpengaruh terhadap keputusan pembelian

SIMPULAN

Berlandaskan hasil di atas secara keseluruhan, maka bisa ditarik kesimpulan :

1. Pada variabel Kualitas Produk (X_1) didapatkan signifikansi nilai. 0,001 Kualitas Produk (X_1) segmental berdampak pada Keputusan Pembelian Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari–Taman (Sidoarjo)
2. Pada variabel Harga diketahui nilai sig. 0,021 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya price (X_2) individual berdampak terhadap keputusan pembelian (Y) pada Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari–Taman (Sidoarjo).
3. Pada variabel Lokasi ditemukan nilai sig. 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Lokasi (X_3), sendirinya berpengaruh dengan Keputusan Pembelian Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari – Taman (Sidoarjo).
4. Berpedoman perhitungan uji f ditemukan nilai f hitung sebanyak 10,150 > 4 maka bisa di maknai X_1 , (X_2), dan (X_3) secara bersamaan berpengaruh pada (Y) Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari–Taman (Sidoarjo).

IMPLIKASI

Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari harus tetap untuk menjaga agar konsumen tetap melakukan pembelian sebaiknya dipertahankan Rasa dan Kuantitas produk dikarenakan sebagian besar membeli disebabkan porsi yang lebih banyak. Warung Mie Ayam Hanaraya disarankan manajemen Warung Mie Ayam Hanaraya Tawang Sari membuka cabang baru menggunakan lokasi yang lebih gampang dijangkau dikarenakan saat ini akses untuk roda 4 belum tersedia.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Kendala aktivitas di perusahaan yang di teliti.

2. Untuk responden yang mengisi kuesioner penelitian membutuhkan waktu yang lebih lama karena tingkat pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler dan Keller. 2009. Manajemen pemasaran .Jilid 1. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga
- Kotler dan Amstrong. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran. Jilid 2. Edisi: 12 . Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Tersiana, A. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta: Start Up.